

Kata Pengantar

Penjaminan mutu pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sistematis, bertahap dan berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam memenuhi atau melawati standar pendidikan nasional. Disparitas kondisi satuan pendidikan menuntut agar setiap satuan pendidikan merumuskan program dan strategi sesuai dengan karakteristik sekolah dan tuntutan stakeholder. Oleh karena itu, penjaminan mutu pendidikan merupakan tanggung jawab satuan pendidikan sehingga strategi penjaminan mutu pendidikan dimungkinkan memiliki ciri khas antar sekolah.

Penerapan penjaminan mutu sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana sekolah dan ketersediaan pendidik serta oleh timbul dan terpeliharanya budaya mutu pada seluruh warga sekolah. Upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan disebut dengan penjaminan mutu internal (*internal quality assurance*). Dalam memperoleh pengakuan umum, dapat dilakukan melalui berbagai organisasi sertifikasi nasional maupun internasional yang selanjutnya dikenal dengan penjaminan mutu eksternal (*external quality assurance*). Pada beberapa tahun terakhir, penjaminan mutu eksternal yang dikenal dalam penyelenggaraan pendidikan adalah Akreditasi Sekolah oleh lembaga sertifikasi nasional Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah dan sertifikasi ISO oleh lembaga sertifikasi internasional.

Kajian tentang keterkaitan sarana dan prasarana dan ketersediaan pendidik pada jenjang Sekolah Menengah Pertama di Kota Singkawang menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana memberikan pengaruh

yang cukup besar efektivitas implementasi penjaminan mutu pendidikan. Ketersediaan sarana dan prasarana dan efektifitas implementasi penjaminan mutu pendidikan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap mutu hasil pendidikan. Namun keterkaitan ketersediaan pendidik berdasarkan kualifikasi pendidikan dan kepemilikan sertifikat tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas penjaminan mutu maupun mutu hasil pendidikan.

Hasil penelitian ini merupakan gambaran keterkaitan dimensi ketersediaan sarana dan ketersediaan pendidik terhadap efektivitas implementasi penjaminan mutu pendidikan dan dampaknya terhadap mutu hasil pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama di Kota Singkawang. Namun disadari bahwa kajian ini dilakukan dengan berbagai keterbatasan diantaranya kurang melibatkan stakeholder sekolah sebagai subjek penelitian. Sehingga pada masa yang akan datang kajian efektivitas penjaminan mutu pendidikan di sekolah perlu dilakukan dengan melibatkan siswa dan stakeholder sekolah agar hasil yang diperoleh dapat menggambarkan kinerja penjaminan mutu di sekolah secara lebih utuh. Penulis menyadari ketidaksempurnaan dalam penulisan laporan ini baik konsep teoritis maupun rencana teknis. Sehingga, berbagai masukan konstruktif sangat diperlukan demi kesempurnaan laporan ini.

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas kasih karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Analisis Pengaruh Ketersediaan Sarana dan Prasarana dan Ketersediaan Pendidik terhadap Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan dan Dampaknya pada Mutu Hasil Pendidikan yang dilakukan pada Sekolah Menengah Pertama di Kota Singkawang, Provinsi Kalimantan Barat. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini dapat dilakukan atas bantuan, dukungan, dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu padakeempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Ace Suryadi, M.Sc., Ph.D, selaku ketua program studi penjaminan mutu pendidikan sekaligus sebagai pembimbing I yang telah memberikan kemudahan bagi penulisan selama mengikut perkuliahan dan bantuan serta bimbingan selama penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Agus Rahayu, MP, sebagai pembimbing II atas arahan, bimbingan dan bantuannya sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan.
3. Prof. Dr. Didi Suryadi, M.Ed, selaku direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang memberikan fasilitas dan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini.
4. Dr. M. Solehuddin, M.Pd, MA, dan Dr. Hj. Ratih Hurriyati, MP, selaku penguji atas kritik dan saran yang diberikan untuk kesempurnaan tesis ini.
5. Bapak/Ibu dosen pada program studi penjaminan mutu pendidikan yang telah membagi sebagian dari ilmunya kepada penulis selama studi.

6. Seluruh staf di lingkungan Sekolah Pascasarjana UPI yang telah memberikan bantuan selama penulis mengikuti studi.
7. Kepala Dinas Pendidikan Kota Singkawang, Kepala Sekolah dan Guru-guru Sekolah Menengah Pertama di Kota Singkawang yang telah memberikan ijin dan bantuan kepada penulis untuk memperoleh data dalam penulisan tesis ini.
8. Drs. Abdul Hadi, M.Si., mantan Kepala LPMP Provinsi Kalimantan Barat dan Drs. Suhartono Arham, M.Si, selaku Kepala LPMP Provinsi Kalimantan Barat yang telah memberikan ijin dan bantuan baik materiil maupun moril sehingga penulis dapat menempuh dan menyelesaikan studi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan pada program studi penjaminan mutu pendidikan angkatan tahun 2010 yang memberikan dorongan dan inspirasi selama mengikuti perkuliahan.
10. Istri tercinta Dewi Triwahyuni, anak-anakku Manuel Cristian dan Mathan Gibson atas segala pengorbanan, doa dan dukungan sehingga penulis dapat menempuh dan menyelesaikan studi ini.
11. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan doa dan motivasi selama mengikuti hingga menyelesaikan studi.
12. Rekan-rekan staf di LPMP Provinsi Kaliman Barat yang telah mendukung penulis dalam mengikuti studi ini.

Bandung, Juni 2012

Bisker Limbong

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	iii
Kata Pengantar	iv
Ucapan Terima Kasih	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Rumusan masalah	11
C. Tujuan	13
D. Manfaat	14
E. Sistematika Penulisan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	
1. Penjaminan Mutu Pendidikan	
a. Konsep Mutu Pendidikan	17
b. Konsep Penjaminan Mutu Pendidikan	19
c. Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan	21
2. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan	
a. Kebijakan Penjaminan Mutu Pendidikan	31
b. Acuan Mutu dalam Penjaminan Mutu Pendidikan	33
3. Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan	
a. Konsep dan Model-Model Implementasi	38
b. Kriteria Pengukuran Implementasi	41
c. Efektivitas Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan	42
4. Penyelenggaraan Sekolah Menengah Pertama	
a. Prinsip Penyelenggaraan Sekolah Menengah Pertama	48
b. Penyelenggaraan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan	51
c. Standar Pengelolaan oleh Satuan Pendidikan	55
d. Standar Nasional Lainnya dalam Penyelenggaraan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan	59
5. Pembelajaran dan Mutu Hasil Pendidikan	
a. Konsep Pembelajaran	74
b. Pembelajaran Tuntas (Mastery Learning)	74
c. Kriteria Ketuntasan Minimal Pembelajaran	81
d. Pembelajaran dalam Standar Proses	83
e. Prestasi Belajar dan Mutu Pembelajaran	85
B. Kerangka Pemikiran	86
C. Hipotesis Penelitian	90

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian	
1. Lokasi Penelitian	91
2. Populasi dan Sampel	91
3. Sumber Data	92
B. Pendekatan Penelitian	93
C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	
1. Definisi Konseptual Variabel	94
2. Definisi Operasional Variabel	102
D. Desain Penelitian	104
E. Teknik Pengumpulan Data	105
F. Pengembangan Instrumen	
1. Validitas Instrumen	106
2. Reliabilitas Instrumen	109
G. Pengolahan dan Analisis Data	
1. Pengolahan Data	109
2. Analisis Data	
a. Analisa Deskriptif	112
b. Pengujian Hipotesis	115

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Umum Penyelenggaraan Pendidikan di Kota Singkawang .	124
B. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Objek Penelitian	
a. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah	128
b. Ketersediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	131
c. Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan	134
d. Mutu Hasil Pendidikan	142
e. Keterkaitan antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana, Ketersediaan Pendidik dengan Efektivitas Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan	149
2. Pengujian Hipotesis	152
C. Pembahasan	
1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana	169
2. Ketersediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	170
3. Efektivitas Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan	174
4. Mutu Hasil Pendidikan	176
5. Hubungan antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana dan Ketersediaan Pendidik dengan Efektivitas Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan	179
6. Hubungan Ketersediaan Sarana dan Prasarana, Ketersediaan Pendidik, dan Efektivitas Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan terhadap Mutu Hasil Pendidikan	182

BAB IV KESIMPULAN DAN IMPLIKASI	
A. Kesimpulan	185
B. Implikasi	188
Daftar Pustaka	189



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Peringkat Provinsi Kalimantan Barat berdasarkan Tingkat Kelulusan Ujian Nasional SMP	8
Tabel 1.2. Peringkat Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat berdasarkan Tingkat Kelulusan Ujian Nasional SMP	9
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel Penelitian	103
Tabel 3.2. Pedoman Interpretasi Ketersediaan Sarana dan Prasarana .	112
Tabel 3.3. Pedoman Interpretasi Ketersediaan Pendidik	113
Tabel 3.4. Pedoman Interpretasi Efektivitas Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan	113
Tabel 3.5. Pedoman Interpretasi Tingkat Ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran	114
Tabel 4.1. Ketersediaan Satuan Pendidikan di Kota Singkawang	126
Tabel 4.2. Deskripsi Sekolah berdasarkan Ketersediaan Sarana dan Prasarana	130
Tabel 4.3. Deskripsi Sekolah berdasarkan Ketersediaan Sarana dan Prasarana	132
Tabel 4.4. Deskripsi Sekolah berdasarkan Ketersediaan prosedur dan pedoman Pngelolaan Sekolah	135
Tabel 4.5. Deskripsi Sekolah berdasarkan Kesesuaian Program dengan Kebutuhan Stakeholder	137
Tabel 4.6. Deskripsi Sekolah berdasarkan Kesesuaian Pelaksanaan Program dengan Rencana Program	139
Tabel 4.7. Deskripsi Sekolah berdasarkan Dampak I mplementasi Penjaminan Mutu Pendidikan	141
Tabel 4.8. Sekolah Berdasarkan Tingkat Efektivitas Implementasi Penjaminan Mutu Pendidik	142
Tabel 4.9. Deskripsi Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran	143
Tabel 4.10. Deskripsi silang Ketersediaan Guru dan KKM Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	144
Tabel 4.11. Deskripsi silang Ketersediaan Guru dan KKM Mata Pelajaran Bahasa Inggris	145
Tabel 4.12. Deskripsi silang Ketersediaan Guru dan KKM Mata Pelajaran Matematika	146
Tabel 4.13. Deskripsi silang Ketersediaan Guru dan KKM Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	146
Tabel 4.14. Deskripsi sekolah berdasarkan Tingkat Ketercapaian KKM Mata Pelajaran	148
Tabel 4.15. Tabulasi Silang antara Ketersediaan sarana dan Prasarana, dan Ketersediaan Pendidik dengan Efektivitas Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan	150

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	88
Gambar 2.1. Kerangka Hubungan antar Variabel Penelitian	89
Gambar 3.1. Dsain Penelitian	105
Gambar 4.1. Kepala Sekolah berdasarkan Kualifikasi dan Kompetensi	1333
Gambar 4.2. Deskripsi sekolah berdasarkan Tingkat Ketercapaian KKM Mata Pelajaran	149



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian
- Lampiran 2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- Lampiran 3. Rekapitulasi Respon responden
- Lampiran 4. Sekolah berdasarkan Tingkat Efektivitas Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan
- Lampiran 5. Data Analisis Jalur
- Lampiran 6. Uji Asumsi Pengujian Hipotesis
- Lampiran 7. Pengujian Hipotesis: Analisis Jalur
- Lampiran 8. Keputusan Direktur SPS UPI Tentang Pengangkatan Pembimbing
- Lampiran 9. Surat Permohonan Ijin Penelitian/Observasi
- Lampiran 10. Surat Kepala Dinas Pendidikan Kota Singkawang Tentang Ijin Pelaksanaan Penelitian

